

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D. III Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, Agustus 2018

Ainur Rofik

HUBUNGAN KEPEMILIKAN JAMBAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA WUNUT KECAMATAN PORONG KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2018

viii + 31 Halaman + 7 Tabel + 2 Gambar

Salah satu faktor terjadinya kasus diare khususnya pada balita adalah penyediaan sarana sanitasi dasar yaitu jamban yang tidak memenuhi standar dan persyaratan kesehatan. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan kepemilikan jamban dengan kejadian diare pada balita.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *case control* yang *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang pernah menderita diare dalam tahun 2017 sebanyak 83 balita. Sampel dalam penelitian ini adalah mengambil sebagian dari populasi yang terpilih, yaitu 45 balita. Sedangkan sebagai sampel kontrol adalah mengambil dari balita yang tidak menderita diare dan berdomisili di dekat rumah balita yang menderita diare sebanyak 45 balita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus diare pada balita yang rumahnya tidak memiliki jamban. Sedangkan rumah yang memiliki jamban kasus diare pada balitanya lebih sedikit. Perbedaan kepemilikan jamban antara kasus diare dengan yang tidak diare relative kecil. Hasil uji X^2 (Chi_Square) diperoleh nilai $p = 0,016 < 0,1$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan kepemilikan jamban dengan kejadian diare.

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar rumah sudah memiliki jamban. Ada hubungan kepemilikan jamban dengan kejadian diare pada balita. Untuk itu disarankan bagi sanitarian agar meningkatkan penyuluhannya tentang manfaat jamban. Bagi masyarakat diharapkan membudayakan buang air besar di jamban. Bagi peneliti sebagai referensi tambahan dan data dasar penelitian sejenis.

Kata kunci : Kepemilikan, Jamban, Diare
Daftar bacaan : 80 Buku (2017)

ABSTRACT

RI Ministry of Health
Health Polytechnic Kemenkes Surabaya
Study Program D. III Environmental Health Surabaya
Scientific Writing, August 2018

Ainur Rofik

RELATIONSHIP LATRINE OWNERSHIP WITH DIARRHEA
OCCURRENCE OF UNDER FIVE CHILDREN IN WUNUT VILLAGE
PORONG DISTRICT OF SIDOARJO REGENCI IN 2018

viii + 31 Halaman + 7 Tabel + 2 Gambar

One of the factors of occurrence of diarrhea case, especially for children under five is the provision of basic sanitation means that toilet not fulfill the standard and health requirement. The purpose of research is to analyze the relationship of toilet ownership with the incidence of diarrhea in infants.

This type of research is using a retrospective case control approach. The population in this study were all under-fives who suffered from diarrhea in 2017 as many as 83 children. The sample in this research is taking part of selected population, that is 45 balita. While as a control sample is to take from a toddler who does not suffer from diarrhea and living near a toddler house suffering from diarrhea as many as 45 children.

The results showed that cases of diarrhea in toddlers whose homes do not have latrines. While the house that has latrine case of diarrhea in balitanya fewer. Differences in the ownership of latrines between diarrhea cases and those without diarrhea are relatively small. Test results X² (Chi_Square) obtained p value = 0.016 < 0.1. This indicates the presence of a latrine ownership relationship with the incidence of diarrhea.

The conclusion of this study is that most homes already have latrines. There is a latrine ownership relationship with the incidence of diarrhea in infants. It is therefore advisable for sanitarians to increase their extension about the benefits of latrines. For the people, it is hoped that they will cultivate the defecation in the toilet. For the researcher as an additional reference and similar baseline research data.

Kata kunci : Kepemilikan, Jamban, Diare